

TAJUK RENCANA

Jujur, Jadikan Bagian Hidup Kita

KEJUJURAN tampaknya masih harus terus dipupuk di kalangan masyarakat kita. Meski semua agama menjunjung tinggi kejujuran, namun masih saja ada anggota masyarakat kita yang juga penganut agama, tidak menerapkan perilaku jujur. Padahal, dalam hal apapun dan dengan siapapun, kejujuran sangat diperlukan. Sebaliknya, ketidakjujuran bisa membawa kehancuran.

Termasuk dalam upaya memutus mata rantai penyebaran virus Korona (Covid-19), kejujuran sangat diperlukan. Bahkan ketidakjujuran bisa menambah luas penyebaran virus mematikan ini. Misalnya kalau ada orang yang sudah positif terparap Covid-19 tidak jujur, maka bisa menularkan virus tersebut kepada siapa saja yang berinteraksi dengannya, baik dengan tenaga medis dan paramedis, maupun keluarga dan masyarakat sekitarnya. Kenyataannya, hal ini masih terjadi. Ketidakjujuran ini berpotensi merugikan orang lain.

Sebagaimana dikatakan Kepala Dinas Kesehatan DIY drg Pembajun Setyaningastutie MKes (KR, Rabu 6/5), kejujuran masyarakat (pasien) terhadap kondisi kesehatannya sangat penting. Karena tanpa adanya kesadaran untuk bersikap jujur bisa membawa kesengsaraan bagi orang lain yang mungkin memiliki anggota keluarga rentan. Bahkan bisa menjadi bencana sosial bagi suatu wilayah.

Jadi, tidak ada kata lain, pengidap Covid-19 harus jujur, sehingga virus tersebut tidak semakin menyebar kepada orang lain. Apalagi penyakit ini bukan aib atau cela, berbeda dengan pengidap HIV/AIDS, misalnya. Karena itu tidak perlu malu seandainya ketahuan positif Covid-19, meski sebenarnya kita semua tidak ada yang ingin terkena. Justru dengan keterbukaan selain tidak lantas menularkan kepada orang lain, juga bisa ditangani dengan lebih cepat dan harapannya bisa segera disembuhkan.

Bagi umat Islam, puasa Ramadan sebenarnya juga untuk melatih kejujuran. Sebab, tidak makan dan tidak minum pada dasarnya hanya diri sendiri yang mengetahui. Seandainya diam-diam di

tempat sepi tidak ada orang ia makan atau minum, orang lain tetap menganggapnya puasa. Hanya Allah SWT dan malaikatNya yang mengetahui. Jadi, orang yang sudah melaksanakan puasa dengan sebenarnya, berarti ia telah melaksanakan kejujuran. Perilaku jujur ini mestinya lantas diterapkan dalam kehidupannya sehari-hari sampai kapanpun dan dalam hal apapun serta dengan siapapun. Pada akhirnya nanti dia akan menikmati buah dari semua kejujuran-nya.

Penerapan dari kejujuran tersebut tentu saja juga terkait virus Korona ini. Apalagi ini menyangkut masalah besar dan menyangkut kehidupan umat manusia yang sangat luas dimensinya. Sebagaimana kita ketahui, akibat penyebaran virus ini sudah banyak korbananya. Agar korbananya tidak semakin bertambah, lantas ditempuh kebijakan yang sangat mempengaruhi pola hidup umat manusia, sehingga semua kegiatan berubah total, tidak bisa dilakukan secara normal seperti hari-hari biasanya, bahkan roda perekonomian pun menjadi terganggu. Antara lain dengan harus bekerja di rumah, belajar di rumah, dan beribadah di rumah. Biasanya kalau Ramadan banyak umat Islam melaksanakan umrah, untuk pada bulan suci tidak bisa lagi. Masjidil Haram dan Masjid Nabawi pun sepi, padahal biasanya setiap saat jutaan umat Islam beribadah di dalamnya.

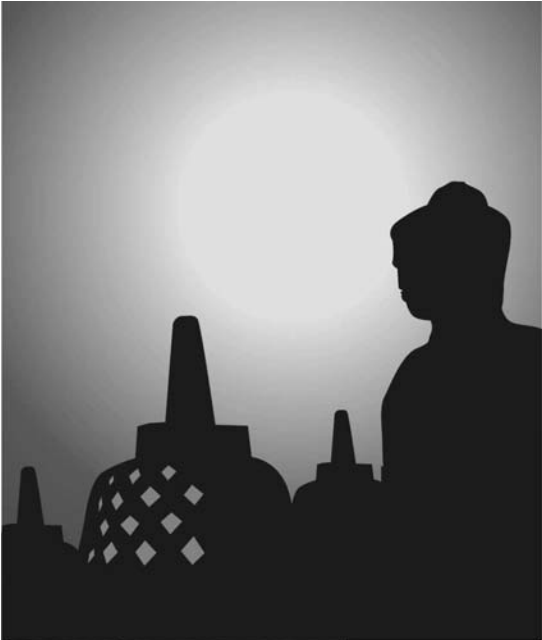
Kita berharap, penyebaran virus Korona bisa segera kita putus secara tuntas. Tidak ada lagi kasus baru yang ditemukan. Mereka yang sudah terparap semoga bisa disembuhkan. Semoga kehidupan bisa segera pulih kembali seperti sedia kala. Setelah melakukan berbagai upaya secara lahiriah, semestinya kita melakukan upaya batiniah dengan berdoa kepada Yang Maha Kuasa secara khusus dan sungguh-sungguh supaya wabah ini segera sima. Tentu saja juga diiringi permohonan ampunan kepadaNya atasi semua dosa-dosa yang sudah kita lakukan. Semoga bulan mulia ini menjadi sarana yang maqbul atas doa-doa yang kita panjatkan. Aamiin.... ☐o

Laku Prihatin untuk Kesempurnaan

Totok Tejamano

deritaan dengan mencapai Kebuddhaan yang sempurna.

Kesendirian dan jauh dari kebisingan dunia terbukti mampu menghadirkan berbagai kehebatan dan kesempurnaan. Sebut saja Nabi Muhammad saat menepi dalam keheningan di Gua Hira kala menerima wahyu. Sidharta Gautama yang bertapa di bawah Pohon



KR-JOKO SANTOSO

Physical distancing dan pengasingan dari hiruk pikuk dunia mengingatkan kita tentang apa yang dilakukan pertapa Sidharta Gautama. Beliau melakukan *tapa brata laku prihatin* sendirian di tengah hutan di Bodhgaya India. Dalam kesendirian itulah beliau menemukan jalan pembebasan dari penderitaan dan mencapai kesadaran paling agung (*Sammasambuddha*). Beliau menemukan akar penderitaan yakni keinginan yang tidak wajar yang memicu timbulnya kebencian, keserakahan dan kebodohan mental spiritual. Beliau telah mencabutnya dan merealisasi akhir pen-

Bodhi di Hutan Gaya untuk mencapai pencerahan. Demikianlah hendaknya *physical distancing* yang kita lakukan bersama adalah jalan untuk memperoleh keselamatan dan kebebasan dari pandemik ini.

Sebuah nasihat bijak mengatakan “masa sulit adalah masa terbaik untuk melatih dan menunjukkan kualitas terbaik kita”. Masa pandemik ini melatih kita untuk meningkatkan kedisiplinan diri, kesabaran menghadapi masa sulit dan rasa persaudaraan. Kedisiplinan, sebagaimana telah ditunjukkan Negara

tetangga kita Vietnam terbukti mampu menahan laju perkembangan dan kematian di sana akibat Covid-19. Disiplin dalam menjaga diri sendiri, disiplin dalam bekerja, disiplin dalam belajar, disiplin dalam beribadah, disiplin dalam mengikuti aturan dan anjuran adalah salah satu kunci keberhasilan dan kesempurnaan sebagaimana juga diajarkan dalam ajaran Buddha.

Merayakan Tri Suci Waisak di tengah pandemik Covid-19 mengembalikan nilai tertinggi dari sebuah perayaan hari besar. Bukan dengan bersenang-senang dalam kemeriahan hari raya. Tetapi memaknai kembali secara lebih dalam nilai-nilai yang terkandung dalam momen religius untuk ditransformasi dalam kehidupan sehari-hari kita. Masa-masa seperti ini adalah waktu yang baik untuk mengintrospeksi diri atas segala fenomena yang telah dan mungkin akan terjadi.

Kita semua tersadar bahwa manusia bukanlah makhluk terhebat di muka bumi yang sering angkuh mengeksploitasi bumi. Ada kalanya kita tak berdaya oleh makhluk kecil semacam virus dan bakteri. Bumi adalah tempat berinteraksinya benda hidup maupun tak hidup untuk menciptakan keseimbangan kehidupan. Semuanya saling bergantung, saling menopang dan bertautan di muka bumi. Kita hanyalah bagian kecil dari alam semesta. Juga bertanggung jawab pada kelestarian semesta raya.

Selamat merayakan Tri Suci Waisak 2564 semoga berkah Tri Suci Waisak senantiasa melimpah di alam semesta raya. Sabbe Satta Bhavantu Sukhitata, Semoga Semua Makhluk Hidup Berbahagia. ☐o

*) **Pmd Totok Tejamano SAg MHum**, Ketua Vihara Buddha Karangdaji, penyuluh agama Buddha Kemenag Kota Yogyakarta.

Stimulus Akses Pangan

BANK Indonesia dalam rilisnya menyampaikan bahwa Indonesia menerbitkan SBN untuk pemulihan ekonomi maupun pembiayaan defisit fiskal. Untuk penanganan pandemi Covid-19 akan menaikkan jumlah SBN yang diterbitkan. Disisi lain, dana stimulus yang digelontorkan pemerintah sejumlah Rp 405,1 triliun atau 2,6% dari PDB Indonesia seluruhnya masih diarahkan untuk penanganan Covid-19 dan peningkatan daya beli masyarakat yang terdampak.

Dana stimulus tersebut masih diarahkan pada mengatasi masalah *demand shock*, belum pada *supply shock*. Peningkatan daya beli melalui sejumlah relaksasi perpajakan, bantuan dana kepada masyarakat yang terkena dampak langsung, serta relaksasi angsuran pinjaman memang jangka pendek sangat dibutuhkan. Tapi jangan lupa bahwa aspek *supply shock* terkait distribusi barang, ketersediaan dan produksi pangan mutlak diperlukan dalam jangka menengah dan panjang.

Akses pangan menggambarkan seberapa mampu seluruh lapisan masyarakat memperoleh dan memenuhi kebutuhan pangan. Akses pangan ini terkait dengan sisi permintaan terhadap kebutuhan pangan. Akses pangan ini harus diimbangi dengan ketersediaan dan keterkendaliannya harga pangan. Tanpa adanya keseimbangan antara akses dan ketersediaan, permasalahan ketahanan pangan akan timbul. Lalu dimana permasalahan dan kekhawatiran terhadap akses pangan ini dimulai.

Kebutuhan Pangan

Dari sisi permintaan, Organisasi Pangan dan Pertanian Dunia (FAO) memberikan warning bahwa akses masyarakat terhadap bahan pangan juga akan mengalami penurunan karena pandemi. Masyarakat berpendapatan menengah bawah yang merupakan 40% penduduk terdistorsi akibat kehilangan sumber pendapatan utama. Pengurangan jam

Suparmono

kerja, pemutusan hubungan kerja, dan hilangnya jenis pekerjaan tertentu merupakan penyebab turunnya daya beli.

Kebutuhan akan pangan kita ketahui sangat tidak elastis terhadap harga. Artinya bahan pangan ini mutlak dibutuhkan setiap orang tanpa memandang kelas sosialnya. Parahnya lagi, dalam kondisi pandemi ini, ada tindakan sebagian masyarakat melakukan pembelian dan penumpukan kebutuhan pangan diluar batas normalnya. Kepanikan dan kekhawatiran terjadinya kelangkaan pangan mengakibatkan tingkat pembelian lebih besar dari kondisi sebelum terjadinya pandemi.

Dari sisi penawaran, jelas bahwa produksi dan distribusi serta ketersediaan pangan terpengaruh dengan distorsi ekonomi nasional maupun global. Setiap negara tentunya akan mengamankan stok pangan. Ini merupakan ancaman bagi negara yang masih bergantungkan pasokan pangan dari impor, termasuk Indonesia. Produsen beras, seperti Thailand, Vietnam, dan Myanmar akan memprioritaskan kebutuhan beras domestik daripada untuk memenuhi pasar global. Pertama ini dapat dilihat bahwa harga beras global telah merangkak naik, bahkan sudah tembus US\$500/ton, karena volume perdagangan beras sudah menurun. Dibutuhkan insentif nyata untuk petani dalam meningkatkan produksi pangan, seperti insentif yang diberikan kepada tenaga medis, kelompok pra-kerja, maupun keluarga pra-sejahtera.

Pemberian Subsidi

Insentif tersebut berupa pemberian subsidi pada

sarana produksi, mulai dari pupuk, bibit, pestisida dan sarana lain yang menjadi ongkos utama dalam bertani. Perbaikan nilai tukar petani (NTP) dalam bentuk stabilitas dan tingkat harga yang menguntungkan petani juga harus menjadi konsen pemerintah. Insentif kepada petani yang sawahnya masuk dalam Peta Lahan Sawah Dilindungi (PLSD) juga perlu disinkronkan dengan penerima stimulus lain. Memang Perpres No. 59 Tahun 2019 tentang Pengendalian Alih Fungsi Lahan Sawah ini mendukung ketahanan pangan nasional, tapi ini dalam jangka menengah dan panjang.

Pandemi ini diperkirakan akan berlangsung dalam beberapa waktu kedepan, meskipun kita berharap segera ditemukan antivirusnya. Akan ada stimulus lanjutan dan tidak sekedar Rp 405,1 triliun seperti negara lain yang bisa mencapai lebih dari 5% PDB. Bila stimulus lanjutan yang akan ditempuh pemerintah, maka porsi yang cukup signifikan harusnya dialokasikan untuk mendukung akses pangan masyarakat. ☐o

*) **Dr Suparmono MSi**, Dosen / Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN dan Pengurus ISEI Yogyakarta

Pojok KR

Swalayan di Sleman ditutup sementara.
- Perlu ‘rapid test’ di swalayan lain.

Mayoritas hasil RDT di DIY negatif.
- Alhamdulillah, tetapi jangan sampai lengah.

WHO himpun dana antivirus korona.
- Segera produksi vaksin antiCovid-19!

Beraksi

Kedaulatan Rakyat

SIUPP (Surat Izin Usaha Penerbitan Pers) No. 127/SK/MENPEN/SIUPP/A.7/1986 tanggal 4 Desember 1990. Anggota SPS. ISSN: 0852-6486.
Penerbit: PT-BP Kedaulatan Rakyat Yogyakarta, **Terbit Perdana:** Tanggal 27 September 1945.
Perintis: H Samawi (1913 - 1984) M Wonohito (1912 - 1984).
Penasihat: Drs HM Idham Samawi. **Komisaris Utama:** Prof Dr Inajati Adrisijanti. **Direktur Utama:** M Wirmon Samawi SE MIB. **Direktur Pemasaran:** Fajar Kusumawardhani SE. **Direktur Keuangan:** Imam Satriadi SH. **Direktur Umum:** Yuriya Nugroho Samawi SE MM MSc. **Direktur Produksi:** Baskoro Jati Prabowo SSos.

Pemimpin Umum: M Wirmon Samawi SE MIB. **Pemimpin Redaksi/Penanggung Jawab:** Drs H Octo Lampito MPd. **Wakil Pemimpin Redaksi:** Drs H Ahmad Luthfie MA Ronny Sugiantoro SPd, SE, MM. **Redaktur Pelaksana:** Primaswolo Sudjono SPt, Joko Budhiarto, Mussahada. **Manajer Produksi Redaksi:** Ngabdui Wakid. **Redaktur:** Drs Widyo Suprayogi, Dra Hj Fadmi Susitwi, Dra Prabandari, Isnawan, Benny Kusumawan, Drs H Hudono SH, Drs Swasto Dayanto, Husein Effendi SSI, Hanik Atfiati, MN Hassan, Drs Jayadi K Kastari, Subchan Mustafa, Drs Hasto Sutadi, Muhammad Fauzi SSos, Drs Mukti Haryadi, Retno Wulandari SSos, H Chaidir, H M Sobirin, Linggar Sumukti, Drs Sihono HT, Agung Purwandono, Riyana Ekawati SIKom, Wahyu Priyanti SH, Ardi Wahdan. **Fotografer:** Effy Widjono Putro, Surya Adi Lesmana. **Grafis:** Joko Santoso SSn, Bagus Wijnarko. **Sekretaris Redaksi:** Dra Hj Supriyatin.

Pemimpin Perusahaan: Fajar Kusumawardhani SE. **Kepala TU Langganan:** Purwanto Hening Widodo BSc, Telp (0274)- 565685 (Hunting) **Manajer Iklan:** Agung Sulo SE, Telp (0274) - 565685 (Hunting) Fax: (0274) 555660. E-mail: iklan@kr.co.id, iklankryk23@yahoo.com, iklankryk13@gmail.com.

Langganan per bulan termasuk ‘Kedaulatan Rakyat Minggu’... Rp 65.000,00, Iklan Umum/Display...Rp 27.500,00/mm klm, Iklan Keluarga...Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Baris/Clik (min. 3 baris, maks. 10 baris) .. Rp 12.000,00 /baris, Iklan Satu Kolom (min. 30 mm. maks. 100 mm) Rp 12.000,00 /mm klm, Iklan Khusus: Ukuran 1 klm x 45 mm .. Rp 210.000,00, (Wisuda lulus studi D1 s/d S1, Pernikahan, Ulang Tahun) ● Iklan Warna: Full Colour Rp 51.000,00/ mm klm (min. 600 mm klm), Iklan Kuping (2 klm x 40 mm) 500% dari tarif. Iklan Halaman I: 300 % dari tarif (min. 2 klm x 30 mm, maks. 2 klm x 150 mm). Iklan Halaman Terakhir: 200% dari tarif. Tarif iklan tersebut belum termasuk PPN 10%

Alamat Kantor Utama dan Redaksi: Jalan Margo Utomo 40, Gowongan, Jetis, Yogyakarta, 55232. Fax (0274) - 563125, Telp (0274) - 565685 (Hunting) **Alamat Percetakan:** Jalan RayaYogya - Solo Km 11 Sleman Yogyakarta 55573, Telp (0274) - 496549 dan (0274) - 496449. Isi di luar tanggungjawab percetakan

Alamat Homepage: http://www.kr.co.id dan www.krjogja.com. **Alamat e-mail:** naskahkr@gmail.com. **Radio:** KR Radio 107.2 FM.

Bank: Bank BNI - Rek: 003.044.0854 Cabang Yogyakarta.

Perwakilan dan Biro:

Jakarta: Jalan Utan Kayu No. 104B, Jakarta Timur 13120, Telp (021) 8563602/Fax (021) 8500529. **Kuasa Direksi:** Ir Ita Indirani. Wakil Kepala Perwakilan: Hariyadi Tata Raharja.

Wartawan: H Imong Dewanto (Kepala Biro), H Ishag Zubaedi Raqib, Syaifullah Hadmar, Muchlis Ibrahim, Rini Suryati, Ida Lumongga Ritonga.

Semarang: Jalan Lampersari No.62, Semarang, Telp (024) 8315792, 8448622. Kepala Perwakilan: Budiono Isman, Kepala Biro : Isdiyanto Isman SIP.

Banyumas: Jalan Prof Moh Yamin No 5, Purwokerto, Telp (0281) 622244/Fax (0281) 621797. Kepala Perwakilan: Ach Pujiyanto SPd. Kepala Biro : Driyanto.

Klaten: Jalan Pandanaran Ruko No 2-3, Bendogantungan Klaten, Telp (0272) 322756. Kepala Perwakilan dan Kepala Biro : Sri Warsiti.

Magelang: Jalan Achmad Yani No 133, Magelang, Telp (0293) 363552, 362502. Kepala Perwakilan: Sumiyarsih, Kepala Biro : Drs M Thoha.

Kulonprogo: Jalan Veteran No 16, Wates, Telp (0274) 774738. Kepala Perwakilan : Suprpto, SPd. Kepala Biro : Asrul Sani.

Gunungkidul: Jalan Sri Tanjung No 4 Purwosari, Wonosari, Telp (0274) 393562, 394707. Kepala Perwakilan: Drs Guno Indarjo.